

5. KESIMPULAN

Penulis sebagai *editor* dalam film *Potret* (2024) mempunyai tanggungjawab untuk menyusun gambar menjadi sebuah film bernaratif yang dapat tersampaikan dengan baik pada penonton, dalam menyampaikan sebuah cerita, *editor* juga berperan untuk menyampaikan perasaan yang terdapat didalam film dapat tersampaikan secara baik, dimana salah satunya perasaan tersebut dapat dibantu dengan adanya beberapa teori, salah satunya adalah montase tonal. Montase ini merupakan teknik montase yang digunakan untuk mendukung penggambaran emosi dalam suatu adegan, maka dari itu penulis memilih montase tonal untuk membantu menunjukkan kekesalan Anwar terhadap Aryadi.

Penulis berharap bahwa teknik montase tonal yang digunakan dalam *scene 2* ini dapat membantu menunjukkan pada audiens kekesalan yang dirasakan oleh seorang anak *broken home* yang telah lama ditinggal oleh ayahnya lalu bertemu kembali dengan keluarga barunya bahkan lupa dengannya. Penulis berharap teknik yang telah digunakan pada penelitian ini yang telah diterapkan pada film ini dapat menjadi inspirasi bagi para *editor* lain untuk menggunakan teknik montase tonal pada karya lainnya.

